

APLIKASI CHEESE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINUX UBUNTU PADA SMARTPHONE ANDROID

Iwan Mulyana¹, Kikim Mukiman², Willy Adam³

¹Iwan Mulyana, Manajemen Informatika, STMIK Al Muslim Bekasi, iwan.mulyana@almuslim.ac.id

²Kikim Mukiman, Teknik Informatika, STMIK Bani Saleh Bekasi, kikimmukiman@gmail.com

³Willy Adam, Manajemen Informatika, STMIK Bani Saleh Bekasi, adamwilly184@gmail.com

Abstract

In the current era, namely the covid-19 pandemic season all learning activities are almost 100 percent schools and campuses choose to use a distance learning system, thus face-to-face activities between lecturers and students are almost rare because they focus more on health safety than the learning system. The technologies used to carry out the learning process are rarely as diverse as we know them zoom, google class, google meet and others. In the learning process, many campuses use e-learning or other media to achieve a learning process that can be done during the pandemic season Cheese is an application that can provide benefits that can be collaborated with learning methods in the form of videos or explanations of learning materials to students. Cheese is an application that can be entered into e-learning or into YouTube if a teacher or lecturer provides teaching materials or materials to students or students.

Keywords: Cheese Ubuntu Linux Based Learning Application

Abstrak

Diera saat saat seperti sekarang yaitu musim pandemi covid 19 seluruh aktifitas pembelajaran hampir 100 persen sekolah maupun kampus memilih dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh, dengan demikian aktifitas tatap muka antara dosen dan mahasiswa hampir jarang karena lebih fokus terhadap keamanan kesehatan dibandingkan dengan sistem pembelajaran. Tehnologi-tehnologi yang dipergunakan untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh beragam seperti yang kita kenal zoom, google class, google meet dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran banyak beberapa kampus dengan menggunakan elearning atau media lainnya untuk mencapai proses pembelajaran yang bisa dilakukan di musim pandemi. Cheese adalah salah satu aplikasi yang dapat memberikan manfaat yang dapat di kolaborasikan dengan metode pembelajaran dalam bentuk vidio atau penjelasan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Cheese sebuah aplikasi yang dapat masuk kedalam elearning atau kedalam youtube jika seorang dosen memberikan materi atau bahan ajar kepada mahasiswanya.

Kata Kunci: Cheese Aplikasi Pembelajaran Berbasis Linux Ubuntu

I. PENDAHULUAN

(1) Permasalahan

Dalam proses pembelajaran mahasiswa dihadapkan kepada Permasalahan pembelajaran di musim pandemi covid 19, membuat para mahasiswa tidak dapat melakukan tatap muka dalam perkuliahan dan khawatir terkena penyakit covid 19 apa bila mahasiswa melakukan perkuliahan secara tatap muka, selain itu pemerintah telah melakukan standar keamanan untuk mencegah penyakit yang beredar saat ini sekaligus menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka.

Jika dalam proses pembelajaran dengan tatap muka masih banyak permasalahan yang dihadapi seperti beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu perhitungan, matematika misalnya mata kuliah ini agak lamban diterima oleh mahasiswa dalam kondisi normal atau tatap muka, apalagi dalam kondisi pandemi covid19 tentunya ini perlu ekstra untuk memberikan perkuliahan dengan menggunakan metode daring, selain itu banyak mahasiswa yang kurang minat apabila pemberian materi dilakukan dengan memberikan tugas melalui daring, ini terkesan bahwa kegiatan tersebut hanya merupakan kegiatan proses perkuliahan yang dijadikan hanya sebagai syarat untuk adanya sebuah kegiatan perkuliahan di kampus dalam rangka menjalankan sebuah kewajiban proses perkuliahan.

Dengan demikian maka penulis melakukan berbagai perencanaan dan penelitian dengan cara melakukan rapat pimpinan akademik dalam rangka upaya perbaikan proses pembelajaran di era pandemi covid-19, Untuk mengatasi masalah tersebut maka pihak civitas akademik mencoba memberikan solusi dengan cara menggunakan sistem elearning Dari sekian banyak aplikasi pembelajaran yang kita kenal dengan istilah elearning masih banyak metode-metode yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mengupload sebuah bahan ajar atau memberikan

tugas yang sebelumnya tidak pernah diberikan materinya dalam bentuk penjelasan. Sehingga banyak mahasiswa jenuh dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode membaca sendiri bahan yang sudah disediakan oleh seorang dosen.

Selain itu banyak mahasiswa yang dalam proses pemberian materi dilakukan dengan cara memberikan tugas hampir setiap hari sehingga para mahasiswa lebih mengabaikan kegiatan proses belajar mengajar. Yang terjadi adalah konsentrasi dan minat belajar berturun dan dalam mengerjakan tugas-tugas kampus terasa berat.

Ini adalah merupakan suatu masalah yang perlu diselesaikan guna mencapai generasi muda yang hebat dan tanggung dalam menggapai masa depannya. Selain itu para mahasiswa dihadapkan terhadap biaya online atau paket data yang didalamnya sudah include untuk sebuah proses pembelajaran. Dengan demikian cheese dapat memberikan solusi bagi para mahasiswa untuk menerobos proses pembelajaran yang lebih bermutu di era pandemi covid19 ini.

Bagaimana caranya mahasiswa agar dapat belajar dengan nyaman dan tidak menjadi sebuah beban dalam proses pembelajaran ?... tentu saja harus dilengkapi dengan tehnologi dan diberikan metode pembelajaran yang tepat guna sehingga proses pembelajaran dapat diterima dengan baik dan dapat memberikan manfaat lebih untuk para mahasiswa walaupun dalam kondisi pandemi covid19.

Dalam penulisan ini ada beberapa referensi judul yang terdiri dari *Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic* yang menjelaskan tentang pembelajaran ditengah pandevi covid-19 begitu juga penulis melihat referensi yang lain dengan judul jurnal ilmiah *Dampak Covid-19 pada pendidikan diindonesia* yang berisikan tentang proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan dampak dari covid-19, sehingga terjadilah penggunaan penggunaan tehnologi yang dilakukan oleh seluruh stackholder

yang tidak memiliki landasan dasar pemberian materi bahan pembelajaran untuk para mahasiswa dan lebih didominasi oleh pendidik yang memiliki kemampuan yang berbeda dalam memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan teknologi yang dimilikinya, sehingga membingungkan para mahasiswa dalam proses belajar mengajar di era pandemi covid-19.

Selain itu cheese dapat merupakan aplikasi free yang dapat anda miliki di situs-situs resmi tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun dan cheese dapat berjalan di sistem operasi linux. Metode yang dilakukan oleh aplikasi cheese ini merupakan sebuah proses pembelajaran bertahap layaknya membuat sebuah video yang memberikan perkuliahan setahap demi setahap dan dapat dilakukan kombinasi dengan berbagai aplikasi seperti eleraning, youtube, zoom dan lainnya yang dapat disisipkan pada sebuah proses perkuliahan.

Beberapa sample kita lakukan terhadap mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkait seberapa efektifkan aplikasi cheese dipakai oleh dosen untuk melakukan proses perkuliahan di era pandemi ini. Dapat penulis simpulkan bahwa 8 dari 10 mahasiswa mengatakan bahwa aplikasi cheese dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh, sehingga mahasiswa dapat menerima materi dengan baik dibandingkan dengan menggunakan metode handout modul pembelajaran yang di baca dan dipelajari oleh mahasiswa.

Dalam rangka pengumpulan data penulis melakukan beberapa cara untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan cara :

1 Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186). Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung dilapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116).

3. Studi Pustaka

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul 'Metode Penelitian' mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan : "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan." (Nazir, 1988: 111).

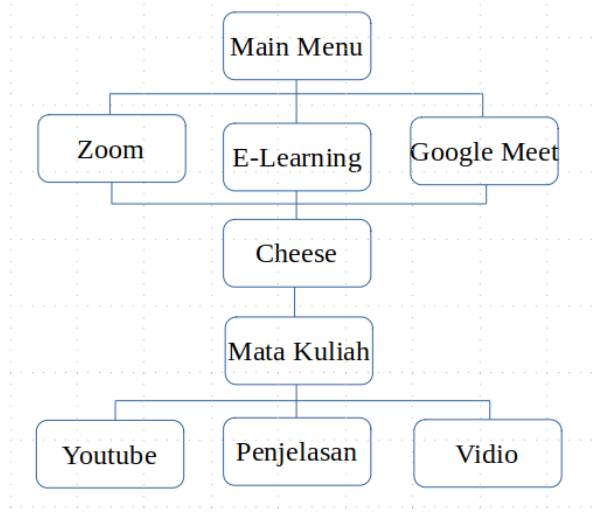
Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

II. METODE PENELITIAN

A. Struktur Navigasi

Untuk merancang alur aplikasi, penulis membuat gambaran struktur navigasi pada aplikasi ini. Struktur navigasi ini menggambarkan alur aplikasi secara terurut dan memudahkan penulis untuk membuat aplikasi. Struktur navigasi yang digunakan adalah struktur navigasi campuran (composite).

Struktur navigasi ini menyerupai struktur HIPO pada proses perancangan sebuah sistem, hanya saja struktur HIPO menggambarkan struktur yang terdapat pada isi program hasil sebuah perancangan sistem sedangkan struktur navigasi ini menggambarkan tentang bagan aplikasi-aplikasi yang dapat bersinergi dengan aplikasi cheese yang dipergunakan sebagai pembelajaran pada mahasiswa secara jarak jauh atau dengan metode daring. Tampilan struktur navigasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini



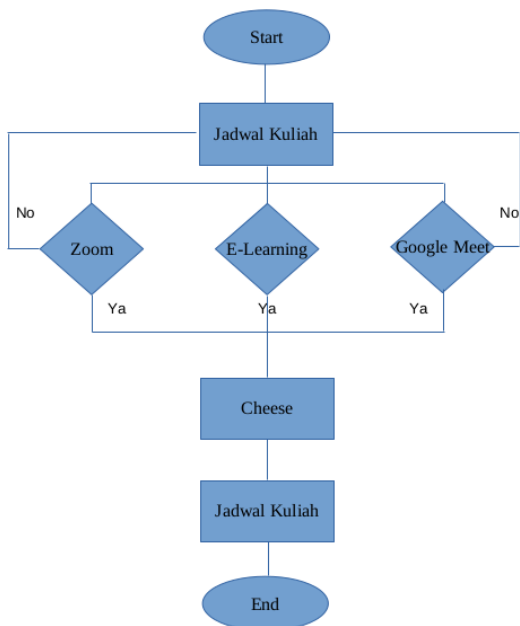
Gambar 3.1 Struktur Navigasi

B. Perancangan Sistem

Alur proses pembelajaran menggunakan aplikasi cheese berbasis linux ubuntu, ini merupakan sebuah alur proses yang didalamnya terdapat sinergi dari beberapa aplikasi daring dengan aplikasi cheese untuk sebuah proses pembelajaran.

Dalam bagan alur proses ini seluruh aplikasi daring dapat digandengkan atau bersinergi dengan aplikasi cheese, itu artinya seluruh aplikasi daring yang digunakan para dosen dapat memberikan proses pembelajaran kepada mahasiswa yang dilengkapi dan disempurnakan oleh aplikasi cheese khususnya dalam proses perkuliahan jarak jauh.

Berikut kita dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Flowchart Sistem

Proses pembelajaran dimulai dengan adanya jadwal kuliah setelah adanya jadwal maka seluruh dosen diwajibkan menggunakan metode pembelajaran dengan dengan baik yaitu salah satunya dengan zoom, e-learning dan google meet, itu adalah metode yang direkomendasikan oleh kampus.

Setelah memilih atau menggunakan metode pembelajaran seperti pada flowchart sistem maka selanjutnya diwajibkan dan dimasukkan aplikasi cheese yang berfungsi untuk melakukan proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen, sehingga output dari proses pembelajaran bisa menjadi hasil yang maksimal seperti youtube, vidio dan proses pembelajaran dengan menjelaskan seolah dosen menerangkan pada perkuliahan yang dapat di gandeng dengan zoom.

C. Kemampuan Aplikasi Cheese

Cheese merupakan aplikasi yang dapat memberikan proses pembelajaran seperti menjelaskan melalui vidio atau proses penjelasan menerangkan kepada mahasiswa terutama untuk mata kuliah yang perlu dijelaskan seperti perhitungan atau mata kuliah bahasa pemrograman.

Jika dibandingkan dengan memberikan modul kepada mahasiswa sehingga mahasiswa hanya melakukan download bahan ajar yang selanjutnya dibaca sehingga daya tarik untuk membaca kurang terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja.

Pustaka harus ada sitasinya dalam naskah. Pustaka yang disitasi pertama kali pada naskah [1], harus ada pada daftar pustaka no satu, yg disitasi ke dua, muncul pada daftar pustaka no 2, begitu seterusnya. Daftar pustaka urut kemunculan sitasi, bukan urut nama belakang. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar benar disitasi pada naskah. Pada pengacuan pustaka tidak boleh mengacu kepada blog, Wikipedia, dan sumber internet lain yang sifatnya tidak ilmiah.

D. Implementasi Cheese Dalam Linux Ubuntu

Cheese merupakan aplikasi yang dapat memberikan proses pembelajaran dengan beberapa metode seperti vidio, penjelasan perkuliahan dalam bentuk pembelajaran dan dapat di kolaborasi dengan

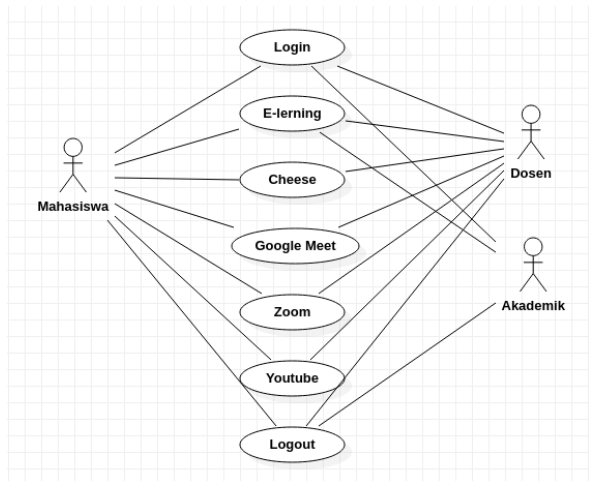
menggunakan e-learning, youtube, zoom, google meet dan lainnya.

Cheese hanya bisa berjalan pada sistem operasi linux dan tidak dapat berjalan pada sistem operasi windows, maka dengan itu cheese merupakan teknologi yang dilapisi oleh sistem keamanan linux, sehingga tidak menimbulkan permasalahan dari sisi keamanan khususnya untuk proses jalannya aplikasi pada waktu melaksanakan tugasnya sebagai proses pembelajaran pada bahan-bahan kuliah untuk mahasiswa.

Bagi para dosen yang ingin melakukan penggunaan aplikasi cheese maka dapat mempelajari sistem operasi linux ubuntu terlebih dahulu, karena aplikasi cheese dapat berjalan pada sistem operasi linux, selain itu aplikasi cheese tidak dapat berjalan pada berbagai sistem operasi windows atau macOS.

E. Usecase Diagram Untuk Pengguna Aplikasi Cheese Dalam Linux Ubuntu

Dalam melakukan perkuliahan antara dosen dan mahasiswa maka dapat kita gambarkan dalam bentuk use case seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.3 Usecase Pembelajaran

iii. HASIL DAN PEMBAHASAN

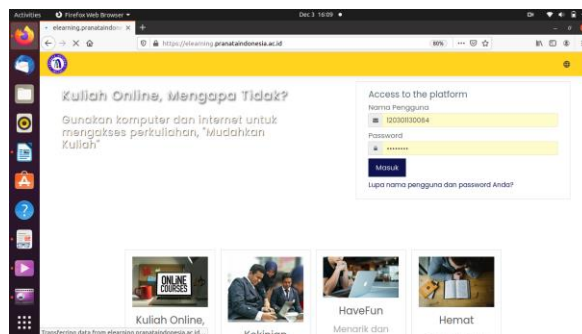
Ada bebrapa aplikasi yang dapat kita lakukan untuk mencapai proses pembelajaran yang sempurna yaitu dari mulai sistem operasi linux, distro ubuntu, aplikasi cheese,



eleraning sampai kepada implememtasi proses pembelajaran. Berikut adalah tampilan dari proses pembelajaran melalui chese :

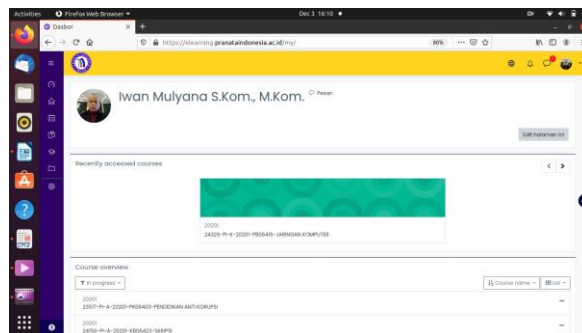
Gambar 4.1 Aplikasi Cheese

Gambar diatas menunjukkan bahwa aplikasi cheese dijalankan pada sisi sistem operasi linux ubuntu versi 20.04 untuk memulai proses menjalankan sesuai dengan yang diinginkan atau setara dengan aplikasi lainnya dan bisa dilakukan kolaborasi antar aplikasi



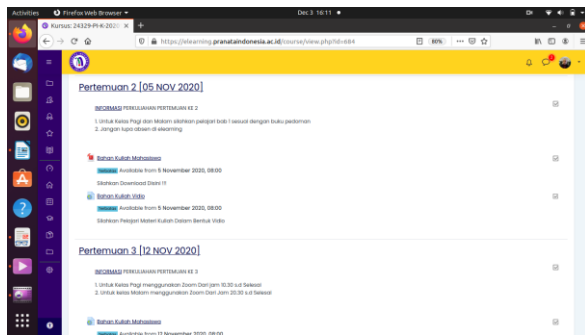
Gambar 4.2 Aplikasi E-Leraning

Gambar diatas menunjukkan bahwa sistem elearning dapat dikolaborasikan dengan aplikasi cheese yang dimulai melalui login sistem elearning lalu proses aplikasi cheese dimasukkan dan di jalankan sesuai dengan tujuan yaitu untuk proses pembelajaran mahasiswa sesuai dengan yang kita perlukan.



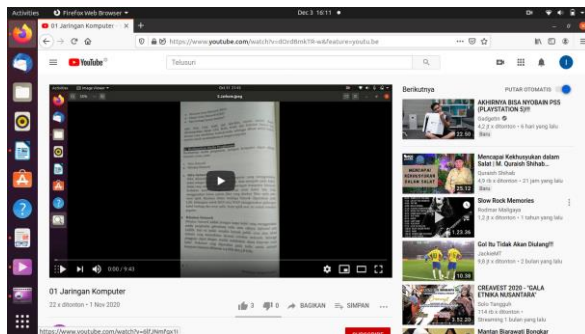
Gambar 4.3. Mata Kuliah Dalam E-Learning

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam elearning memiliki beberapa mata kuliah yang akan disajikan dengan menggunakan aplikasi cheese.



Gambar 4.4. Cheese Dalam E-Learning

Gambar diatas menunjukkan kolaborasi antara elearning dengan aplikasi cheese guna memberikan proses pembelajaran terhadap mahasiswa.



Gambar 4.5. Implementasi Cheese

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menggunakan aplikasi cheese dikolaborasi pada sistem linux ubuntu, elearning dan youtube.

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik ataupun tabel.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- Aplikasi Cheese dapat memberikan kontribusi pembelajaran terhadap mahasiswa dengan menggunakan standart vidio atau rekaman yang dapat dikolaborasi dengan elearning
- Mahasiswa dapat menerima pembelajaran atau bahan pembelajaran tanpa perlu menggunakan pengajar

karena sudah dilakukan pembelajaran dengan vidio atau bahan ajar yang di buat oleh aplikasi Cheese.

- Aplikasi Cheese dapat dikolaborasikan dengan berbagai aplikasi atau software yang lain seperti elearning atau youtube
- Sistem Aplikasi Cheese dapat di jalankan menggunakan sistem operasi linux ubuntu sehingga lebih stabil dan aman dari sisi keamanan server.

V. REFERENSI

Baharin, R., Halal, R., Aji, S., Yussof, I., & Saukani, N. M. (2020). Impact of Human

SyahAji, R. H., Yussof, I., Saukani, M. N. M., & Baharin, R. (2020). Does education increase labor productivity? An evidence from Indonesia during reform era. Test Engineering and Management, 82(16193), 16193–16199.

Yunus, N.R.; Rezki, Annissa. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020)

<https://sourceforge.net/projects/cheese/files/latest/download>

<http://obrolanpenguin.com/tutorial-screen-recorder-cheese/>